

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam usaha meningkatkan produksi TBS kelapa sawit diperlukan usaha pemeliharaan tanaman secara intensif. Salah satu kegiatan yang penting dalam kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa sawit adalah pengendalian gulma. Masalah gulma mulai timbul pada saat suatu tumbuhan atau sekelompok tumbuhan mulai mengganggu aktivitas pertumbuhan dan perkembangan tanaman utama.

Oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian dengan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan cara khemis (kimia). Dalam penggunaan pengendalian gulma dengan cara khemis diperlukan herbisida yang cocok untuk digunakan sehingga gulma yang tumbuh dapat dikendalikan (mati). Herbisida merupakan bahan yang mengandung senyawa kimia beracun dan digunakan untuk mematikan tanaman pengganggu/gulma. Gulma ini ada bermacam – macam, antara lain gulma berdaun lebar, gulma berdaun sempit (rerumputan), alang-alang, dan lain lain (Moenandir,1988).

Gulma yang dihilangkan selama periode tumbuh pertanaman berlangsung disebut pemberantasan gulma, namun jika dihilangkan pada sebagian periode tumbuh pertanaman disebut pengendalian gulma. Gulma dengan sendirinya tidak harus dihilangkan secara mutlak, cukup dikendalikan saja.

Masalahnya pada perkebunan pengendalian secara kimiawi dan mekanis jika sudah lebat digunakan herbisida asal-asalan yang mengakibatkan pengendalian menjadi kurang efektif. Pada perkebunan juga banyak yang menggunakan cara yang lebih efektifitasnya tidak menggunakan komposisi gulma agar lebih efisien.

Padahal untuk mengendalikan gulma butuh komposisi gulma di lahan untuk mengetahui herbisida yang digunakan. Pada gulma semusim digunakan herbisida kontak contohnya paraquat diklorida dan untuk gulma tahunan di gunakan herbisida sistemik contohnya glifosat.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui komposisi gulma di kelapa sawit menghasilkan.
2. Mengetahui perubahan komposisi gulma setelah dikendalikan dengan herbisida sistemik.
3. Mengetahui perubahan komposisi gulma setelah dikendalikan dengan herbisida kontak.

C. Manfaat Penelitian

1. Dengan mengetahui komposisi gulma dapat ditentukan pengendalian yang tepat dengan menggunakan cara kimia berdasarkan dari daur hidup dan morfologinya.
2. Jenis gulma pada herbisida sistemik gulma yang mati adalah gulma tahunan dan gulma yang menggunakan herbisida kontak gulma yang mati adalah gulma semusim.
3. Dengan menggunakan herbisida sistemik gulma akan mati sampai akar nya dan gulma kontak penampakannya yang kelihatan bagian daun dan batang.